

BAB II. INFORMASI PEMELIHARAAN KELINCI HIAS AGAR DAPAT BERTAHAN HIDUP LAMA

II.1. Landasan Teori

II.1.1 Informasi

Secara *etimologis* informasi berasal dari kata Perancis yaitu *informacion* yang berarti konsep, garis besar atau ide. Informasi itu sendiri yaitu kata benda yang berarti tindakan dalam pengetahuan yang dikomunikasikan.

Informasi adalah kumpulan data atau fakta yang dikelola agar bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi tersebut dirancang atau dikelola terlebih dahulu agar penerima dapat dengan mudah memahami informasi yang diberikan. Informasi merupakan data yang telah diproses dan diolah untuk tujuan tertentu. Adapun tujuan tersebut untuk menghasilkan sebuah keputusan.

Informasi memiliki banyak sekali manfaat untuk kehidupan sehari-hari. Adapun beberapa fungsi informasi yaitu sebagai sumber pengetahuan dimana informasi tersebut menjelaskan kondisi atau peristiwa yang memudahkan berbagai inovasi dan juga sebagai sumber pengetahuan yang baru.

Informasi sebagai hiburan, kebanyakan media informasi yang paling tinggi yaitu media elektronik karena media elektronik menyediakan hiburan untuk pengalihan perhatian dan sebagai sarana relaksasi serta meredakan ketegangan sosial bagi masyarakat. Informasi sebagai sarana mempengaruhi dimana banyak masyarakat yang terpengaruh oleh informasi di media massa selain itu informasi berfungsi untuk menggerakkan seseorang dan juga mengubah suatu keadaan. Pada pembuatan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan fungsi informasi sebagai pengetahuan dan mempengaruhi.

II.1.2 Pemeliharaan

Memelihara yaitu menjaga atau merawat. Adapun arti dari memelihara hewan yaitu berkomitmen memenuhi kebutuhan hewan tersebut sepanjang hidupnya. Hewan peliharaan yaitu hewan yang diurus dan dijinakan oleh pemiliknya juga memiliki ikatan emosional antara keduanya. Hubungan ini telah banyak diteliti dan terbukti memiliki manfaat positif bagi pemiliknya

Memiliki hewan peliharaan mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan. Hewan peliharaan dapat meningkatkan kegiatan pemiliknya untuk pergi keluar, berolahraga, dan juga bersosialisasi. Bermain dengan hewan peliharaan juga dapat menurunkan tekanan darah, kolesterol, dan kadar lemak. Hewan peliharaan juga membantu melawan kesepian dan juga mencegah depresi dengan menghadirkan kegembiraan bagi pemiliknya.

Memiliki hewan peliharaan harus sesuai dengan usia dan juga kalangan pemiliknya. Untuk anak-anak sebaiknya memelihara hewan yang memiliki tubuh kecil dan jinak agar mudah dipegang dan diajak bermain seperti kucing dan juga kelinci. Memelihara hewan dapat mengajarkan anak tanggung jawab sejak usia dini.

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Pengertian kelinci

Kelinci merupakan hewan *herbivora*, yaitu hewan pemakan tumbuh-tumbuhan. Kelinci liar telah mengalami domestikasi. Spesies ini termasuk *ordo Logomorpha* yang menjadi jinak dan telah tersebar luas di seluruh dunia sebagai binatang peliharaan dan hewan ternak (Sarwono 2006). Hewan bertelinga panjang ini mempunyai manfaat antara lain, sebagai sumber daging untuk dikonsumsi, bulunya yang tebal dapat digunakan sebagai bahan wol, kulitnya untuk bahan tas dan kotorannya bisa dijadikan pupuk organik (Iskandar 2005).



Gambar II. 1 Kelinci Hewan Herbivora

Sumber:

https://id.pinterest.com/pin/Abxa8qWuFS782Wcmftlw_jDx6xry3XmJW2V4dbXEt5bJkuYStA88dSGQ6SifmHj5FQTI0NPLTUTT_cmiZR_eIZY/

(Diakses pada 14/11/2022)

Sejarah kelinci liar pertama kali dideteksi oleh Bangsa *Phunisia* di Eropa. yakni pada masa *Pleistosen*. Bangsa *Phunisia* menyebut hewan ini dengan nama *shaphan* yaitu licin atau nakal. Bangsa Romawi mengabadikan kelinci dengan sebutan *Hispania* didalam salah satu uang logamnya. Sementara itu. bangsa Jepang meyakini kelinci merupakan hewan yang tinggal di bulan dan bertugas membuat kue mochi.

Terdapat 2 jenis kelinci di dunia ini. yaitu jenis kelinci liar dan jenis yang sudah didomestikasi. Kelinci domestik pada dasarnya adalah kelinci liar yang gennya telah diubah. Kelinci liar paling terkenal di Eropa adalah *Oryctolagus cuniculus*. sedangkan kelinci peliharaan yang biasa dipelihara adalah *Oryctolagus cuniculus domestica*. Pada awalnya kelinci merupakan hewan liar yang hidup di Afrika hingga daratan Eropa. Setelah manusia bermigrasi ke berbagai benua baru, kelinci pun turut menyebar ke berbagai pelosok benua baru, seperti Amerika, Australia, dan Asia. Belanda membawa kelinci ke Indonesia, khususnya Jawa, pada tahun 1835 sebagai kelinci hias.

II.2.2 Jenis-jenis Kelinci

Kelinci mempunyai berbagai macam ras, ukuran, warna, bentuk, dan jenis bulu yang berbeda. Panjang bulu kelinci berbeda beda dari yang pendek, sedang, hingga panjang dan lebat. Warna bulu pada kelinci juga bervariasi, mulai dari putih hingga coklat, hitam dan abu. Yang harus diperhatikan yaitu kelinci yang memiliki ras berbulu panjang dan lebat membutuhkan perawatan harian, jadi jika merawat kelinci ras tersebut sedikit lebih memakan waktu dibandingkan dengan ras bulu pendek. karena kita harus menyisiri bulu bulunya agar tidak kusut, mudah kotor dan tetap terlihat rapih dan indah.

Adapun jenis-jenis kelinci yaitu:

- **Kelinci Anggora**

Kelinci anggora ini awalnya terdapat di Ankara, Turki. tetapi juga banyak ditemui di beberapa negara seperti Eropa dan Amerika.



Gambar II. 2 Kelinci Anggora

Sumber : <https://pin.it/1usCkuw>

(Diakses 14/11/2022)

Kelinci anggora adalah jenis kelinci tertua dari jenis kelinci domestik, Mempunyai warna yang cenderung putih dan juga mempunyai kombinasi warna lainnya. kelinci anggora memiliki rentang usia hingga 7-12 tahun. Pada bagian bulu kelinci jenis angora ini bisa dijadikan benang wol karena bulunya yang lebat dan panjang Dalam jenis Anggora juga terdapat beberapa jenis kelinci anggora seperti :

1. Kelinci Anggora Inggris

jenis kelinci ini merupakan kelinci paling kecil dibanding jenis anggora lainnya. Kelinci anggora inggris hanya dapat tumbuh dengan berat badan 2-4 kg.



Gambar II. 3 Kelinci Anggora Inggris

Sumber : <https://pin.it/7Bzo09v>

(Diakses 14/11/2022)

Kelinci ini bisa menjadi kelinci paling unik karena bulu yang panjang dan begitu tebal yang menutupi tubuhnya, sehingga cukup sulit untuk

mengidentifikasi bagian pada tubuhnya. Tubuhnya yang membulat sehingga terlihat seperti bola dari gumpalan bulu (Mansur, 2009).

2. Kelinci Anggora Lokal

Kelinci jenis ini merupakan kelinci asli dari Indonesia. dan juga kelinci yang cukup banyak dibudidaya di Indonesia.



Gambar II. 4 Kelinci Anggora Lokal

Sumber : Dokumen Pribadi

Biasanya ciri ciri yang dimiliki kelinci ini yaitu postur tubuhnya yang bisa kecil bisa juga besar tetapi memiliki bulu tebal. Dengan warna yang beragam dan umumnya memiliki kombinasi warna. Biasanya memiliki berat hingga 6 kg, kelinci jenis ini tidak menyukai tempat yang lembab karena dapat mengotori bulunya yang tebal.

3. Anggora *Lion Head*

Kelinci jenis ini berasal dari *Amerika Serikat*. Mempunyai ciri-ciri tubuhnya diselimuti oleh bulu tebal seperti *lion* atau singa. Awalnya kelinci ini hasil dari anggora *inggris* namun mengalami kegagalan. Karena adanya kekurangan yang membuatnya berbeda dari induk seperti telinganya yang terlihat lebih pendek dari kelinci biasanya dan juga terlihat pada area wajahnya yang diselimuti bulu lebat dan panjang.



Gambar II. 5 Anggora Lion Head

Sumber : Dokumen Pribadi

Jenis kelinci ini memiliki tubuh yang kecil dan juga memiliki warna bulu putih, abu-abu, coklat kemerahan hitam, dan ada juga coklat kekuningan. Karena memiliki bulu yang panjang dan lebat kelinci jenis ini membutuhkan perhatian lebih untuk merawat bulunya, yang setidaknya memotong bulunya setiap 3 bulan 1 kali.

5. Kelinci Lokal

Kelinci jenis lokal ini pertama kali tiba di pulau Jawa dan dikenalkan pada tahun 1835 oleh orang Belanda.



Gambar II. 6 Kelinci Lokal

Sumber : <https://www.danusyakti.com/wp-content/uploads/2020/11/Jenis-Kelinci-Lokal.jpg>

(diakses pada 14/11/2022)

Setelah bertambahnya tahun ke tahun di Indonesia kelinci ini banyak dijadikan sebagai hewan peliharaan, selain itu kelinci ini memiliki harga yang cenderung murah dibandingkan dengan jenis kelinci lainnya. Kelinci jenis lokal ini mempunyai ciri-ciri kulit yang bercorak

dengan warna abu tua, atau putih, atau bisa juga berwarna coklat, tergantung dari gen warna induknya, jenis ini memiliki bulu yang pendek, kelinci ini dapat bertahan hidup sekitar 5 sampai 10 tahun. kelinci ini memiliki ukuran tubuh yang cukup besar, untuk ukuran kelinci dewasa berat badannya bisa mencapai 6-7 kg, hal ini yang membuat kelinci lokal sering dimanfaatkan dagingnya untuk dijadikan makanan, seperti rica- rica kelinci, sate kelinci dan masih banyak lagi makanan lainnya.

Kelinci lokal juga memiliki beberapa jenis, yaitu:

1. Bligon

Kelinci bligon merupakan hasil persilangan antara kelinci Jawa dengan kelinci yang diimpor seperti kelinci jenis *Flemish Giants* dan kelinci jenis *New Zealand*.



Gambar II.7 Kelinci Bligon

Sumber : <https://www.danusyakti.com/wp-content/uploads/2020/11/Jenis-Kelinci-Lokal-Bligon.jpg>
(diakses pada 14/11/2022)

Kelinci ini memiliki daging yang cukup besar. Oleh karena itu kelinci ini banyak dimanfaatkan dagingnya untuk olahan makanan seperti dibuat sate.

2. Rex Lokal

Kelinci berjenis Rex lokal ini merupakan jenis kelinci Rex yang bermula di impor kemudian dibiarkan berkembang biak di Indonesia oleh para peternak kelinci



Gambar II. 8 Kelinci Memakan Rumput

Sumber : <https://www.danusyakti.com/wp-content/uploads/2020/11/Jenis-Kelinci-Lokal-Rex-Lokal.jpg>

(diakses pada 14/11/2022)

Sebagian para peternak juga mengembangbiakan kelinci ini untuk diambil dagingnya. Karena memiliki berat yaitu sekitar 4 kg.

II.2.3 Cara Memelihara Kelinci

Kelinci selalu memiliki pesona tersendiri bagi masyarakat. Kelinci bukan hanya sekedar hewan peliharaan yang menghasilkan daging atau uang hasil penjualan, melainkan sebagai kesenangan “berselera tinggi” dengan ciri khas yang eksklusif. Hanya saja karena pemeliharaan di masyarakat kita cenderung “tradisional” dan tidak mengikuti kaidah pemeliharaan kelinci secara tepat dan baik, akhirnya banyak yang gulung tikar. (Manshur, 2009)

Kelinci yang dulu dipandang sebelah mata karena kurang memiliki nilai jual dan kurang menawan, kini hadir dengan aneka ragam jenis/ras yang menampilkan sosok fenomenal. Ia bukan sekedar hewan pedaging, melainkan juga penghasil bulu, bahkan menjadi hewan peliharaan yang eksklusif.

Cara merawat kelinci termasuk sulit. Jika kelinci stres sedikit, maka ia akan mudah cepat drop dan akhirnya mati. Masalahnya, kelinci merupakan binatang yang mudah stres, baik itu karena makanan, kandang, ataupun teman sepermainannya. Agar hal itu tidak terjadi maka berikut cara memelihara kelinci dengan baik dan benar agar kelinci dapat bertahan hidup lebih lama:

- Makanan Harus Tepat

Unsur yang sangat penting untuk menunjang kesehatan adalah makanan yang bernutrisi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pertumbuhan kelinci. Kelinci terlihat suka dengan wortel dan kangkung, akan tetapi itu tidak mencukupi kebutuhan nutrisi kelinci. Pada akhirnya hanya akan membuat kelinci mudah terkena penyakit.



Gambar II. 8 Kelinci Memakan Rumput

Sumber : <https://pin.it/FdL8VMX>

(Diakses pada 14/11/2022)

Cara merawat kelinci yang tepat yaitu memberi makanan yang beragam tetapi tidak sembarang, mulai dari rumput sebagai sumber serat hingga cemilan khusus agar ia tidak merasa bosan. Jangan sampai memberi kacang-kacangan pada kelinci karena makanan tersebut tidak cocok untuk pencernaan kelinci.

- **Memberi Kelinci Minum**

Pemberian makan dan minum yang tidak tepat akan membuat kelinci stres dan menggigiti jeruji kandang. Jika dibiarkan seperti itu, maka kelinci akan mati.

Cara memberi minum kelinci yaitu:

1. kita harus menyediakan tempat minum yang mudah dijangkau oleh kelinci. Dengan memberikan tempat minum itu mempermudah kelinci dan juga tidak membuat air berceceran. Jadi hal ini harus diperhatikan sejak awal.



Gambar II. 9 Kelinci Sedang Minum

Sumber : <https://images.app.goo.gl/tKBrohTZMZxUmN687>

(diakses pada 14/11/2022)

2. Tidak boleh asal dalam memberikan air minumnya, seperti memberikan air yang mengandung kaporit atau bahkan air yang sudah lama menggenang. hal ini dapat menyebabkan kelinci terkena masalah gangguan pencernaan hingga sakit. Jika tidak diperhatikan akan mempengaruhi dan menyebabkan gangguan lainnya yang menyebabkan kelinci sulit untuk bertahan hidup.
 3. Jangan membiarkan tempat minum kering. Pemberian minum pada kelinci harus dipahami, karena kelinci memang binatang yang unik. Jika kelinci terlalu banyak minum akan menyebabkan perutnya kembung itu tidak baik untuk kesehatannya. Namun, kelinci termasuk hewan yang mudah terkena dehidrasi, sehingga harus diperhatikan agar kelinci tidak mengalami itu.
- Singkirkan Bulu Hewan Lain
kelinci mempunyai sistem pencernaan yang rumit sehingga sulit bagi kelinci untuk memuntahkan benda asing yang masuk kedalam mulutnya. Jika memelihara peliharaan lain kelinci lain, harus memperhatikan bulu dan kebersihan kandang agar kelinci tidak memakannya.



Gambar II. 10 Gumpalan Bulu

Sumber : <https://f1-styx.imgix.net/article/2021/10/21124310/ack14-cara-merawat-kelinci-dengan-menyinkingirkan-rontokan-bulu-hewan-peliharaan-lain.jpg>

(Diakses pada 14/11/2022)

Sama dengan gumpalan bulu kelinci yang rontok. Jika termakan itu akan membuat pencernaan kelinci terganggu.

- Siapkan *Kondominium*

Kelinci menjadi lebih senang jika dibuatkan tempat untuk bersembunyi di kandangnya. Dan juga bisa membuat tempat bersembunyi dengan mudah yaitu dengan menggunakan kardus. Akan tetapi kardus mudah dirobek oleh kelinci sebaiknya menggunakan kayu atau papan agar lebih kuat.



Gambar II. 11 Kondominium

Sumber : <https://f1-styx.imgix.net/article/2021/10/21124300/ack16-cara-merawat-kelinci-dengan-menediakan-tempat-khusus.jpg>

(Diakses pada 14/11/2022)

Cara merawat kelinci mungkin terlihat mudah namun kita harus menyiapkan tempat bersembunyi agar kelinci tidak mudah stres.

- Beri waktu keluar kandang



Gambar II. 12 Kelinci Sedang Bermain

Sumber : <https://pin.it/3oTukC5>

(Diakses pada 14/11/2022)

Jangan sampai membiarkan kelinci di dalam kandang terus menerus. Kelinci harus dibiarkan keluar kandang setidaknya satu hari sekali. Biarkan berkeliaran 1-2 jam dalam sehari, itu membuat kelinci lebih mampu beraktivitas lebih lega dan menjelajahi area di rumah. Membuat kelinci senang dan bertahan hidup lama.

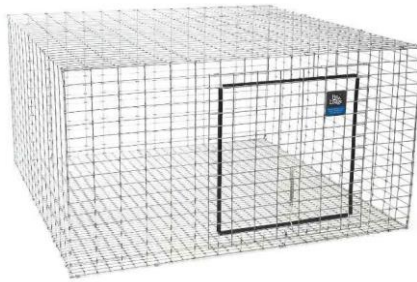
Jenis-Jenis Kandang Kelinci

Kandang kelinci memiliki berbagai jenis yang menarik dan unik. Begitu pula bahan dasar yang digunakan juga cukup beragam, mulai dari *galvanis*, kayu, hingga bambu.

Jenis-jenis kandang kelinci yaitu:

1. Kandang Kelinci *Galvanis*

Kandang kelinci *Galvanis* ini menggunakan bahan dasar baja ringan. Kandang ini cukup fleksibel karena bisa digunakan untuk menyimpan berbagai jenis hewan tidak kelinci saja. Kandang kelinci ini tidak ribet dan mudah disimpan dimana saja. Akan tetapi jika disimpan diluar rumah dan sering terkena air hujan, kandang ini akan mengalami korosi atau berkarat.



Gambar II. 13 Galvanis

Sumber:

<https://ecs7.tokopedia.net/blogtokopediacom/uploads/2021/06/1.->

(Diakses pada 25/11/2022)

Sebaiknya kandang kelinci jenis ini disimpan didalam ruangan, karena ukuran kandangnya pun bermacam macam hingga mudah menyimpan didalam rumah.

2. Kandang Kelinci Kayu

Salah satu jenis kandang yang banyak diminati yaitu kandang kelinci kayu.



Gambar II. 14 Kandang Kayu

Sumber:<https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2021/06/2.-Kandang-Kelinci-Kayu-Lebih-Minimalis.jpg>

(Diakses pada 25/11/2022)

Selain karena ketahanan bahan kayu juga memiliki harga yang cukup murah dan mudah ditemukan. Dengan bahan dasar kayu juga kita bisa membuat kandang sesuai dengan desain yang kita inginkan. Salah satunya konsep rumah hingga ruangan bertingkat

3. Kandang Kelinci dari Bambu

Bahan bambu cukup mudah ditemukan di sekitar. Hanya memerlukan bambu yang berukuran sama agar saat membuat kandang tetap simetris dan membuat kelinci nyaman.



Gambar II. 15 Kandang Bambu

Sumber: <https://ecs7.tokopedia.net/blog-tokopedia-com/uploads/2021/06/3.-Kandang-Kelinci-dari-Bambu.jpg>

(Diakses pada 25/11/2022)

Bambu disusun rapi jangan sampai ada celah besar. Tambahkan juga ventilasi udara agar kelinci bernapas dengan mudah dan tetap terkena sinar matahari.

- Ukuran Ideal Kandang Kelinci

Dalam membuat kandang ukuran merupakan hal yang paling penting. Harus membuat ukuran ideal agar kelinci tetap merasa nyaman saat berada di dalam kandang. Juga agar kelinci tidak mudah kabur loncat dari kandang. Untuk membuat kandang kelinci yang nyaman, rangka kelinci harus memiliki lebar 75 cm, tinggi 40 cm, dan luas 120 cm. Bagian pintu kelinci memiliki lebar 15 cm dengan tinggi 20 cm. Atau menyesuaikan dengan ukuran kelinci.

II.2.4 Ciri-ciri kelinci sehat

Adapun ciri-ciri kelinci sehat adalah sebagai berikut:

- Bagian mata.
Pada bagian mata kelinci yang sehat akan terlihat lebih jernih, terang, bercahaya, dan pada selaput matanya terlihat bersih. Sementara, mata kelinci yang kurang sehat terlihat berair, basah, dan lengket.
- Bagian hidung dan mulut.

Pada bagian hidung, dan mulut kelinci yang sehat akan terlihat kering dan bersih. Bila pada daerah sekitar organ hidung dan mulut ini berair dan kotor, dapat dipastikan kelinci tersebut sedang mengalami sakit. Penyakit yang ditandai dengan ciri-ciri tersebut biasanya flu pada kelinci.

- Bagian telinga.

Pada bagian telinga ini bisa menjadi tanda untuk melihat kelinci sehat atau sakit. Namun, harus tetap teliti dalam menilainya. Kelinci yang bertelinga bersih, tegak lurus berdiri ke atas, dan juga licin dapat menjadi salah satu tanda bahwa kelinci tersebut sehat. Bisa dilihat jika kelinci sakit dari kedua telinganya, yaitu terlihat telinga kelinci turun lurus ke arah belakang.

- Bagian leher.

Pada bagian ini jika terlihat daging yang menggembung, hal ini menandakan bahwa kelinci dalam kondisi sehat. Biasanya daging yang menggembung itu terlihat pada leher bagian depan. Terlihat cenderung menonjol dan cembung. Biasanya yang terlihat hanya satu lipatan, tetapi ada juga yang menggembung dua lipatan.

- Bagian punggung.

Pada bagian punggung kelinci yang sehat, jika diraba, akan terasa dagingnya yang kenyal dan padat, terasa merata dari bawah leher hingga ke bagian belakang di atas ekor. Dan juga sebaliknya, jika saat diraba terasa tulang tulangnya itu menunjukkan bahwa kelinci sedang tidak sehat.

- Bagian kaki.

Pada bagian kaki ini umumnya, terlihat gemuk tidak kurus dan juga tidak bengkok. Kaki kelinci yang bengkok, yaitu bengkok ke dalam seperti huruf "O" atau bengkok keluar membentuk huruf "X" menandakan kelinci tersebut kekurangan kalsium pada masa kecilnya atau cacat.

- Bagian ekor.

Pada bagian ini juga menjadi tanda kelinci tersebut sehat atau sakit. Biasanya, ekor kelinci yang sehat akan tampak tegak mengarah ke atas, lurus, dan merapat ke punggung bagian belakang. Sementara itu, ekor kelinci yang lurus tapi mengarah ke samping (menceng) atau ke belakang, itu mengindikasikan kelinci tersebut tidak sehat atau memiliki gangguan

penyakit. Gangguan penyakit yang mungkin diderita kelinci tersebut diantaranya gangguan ginjal, kantung kemih, pencernaan, atau gangguan hati.

- Bagian tubuh kelinci lain yang harus diperhatikan saat membeli yaitu duburnya. Karena, salah satu penyakit yang sering terjadi pada kelinci yaitu mencret. Jika pada bagian duburnya terlihat kering, bersih dan tidak terdapat tanda-tanda bekas mencret, dapat dipastikan kelinci itu sehat. Tetapi, bila terlihat tanda-tanda tersebut di duburnya, dapat dipastikan bahwa kelinci tersebut sedang mengalami sakit.

Dalam memelihara kelinci kita juga harus mengetahui perilaku apa saja yang dilakukan oleh kelinci agar kita bisa memahami apa arti dari perilaku kelinci tersebut. Ada beberapa macam perilaku menurut (Mansur, 2009) yaitu :

- Mendengus
Besarnya kemungkinan ketika kelinci mendengus mengartikan sedang marah atau merasa tidak nyaman dalam situasi sehingga meminta untuk dipindahkan ke tempat lain.
- Berputar-putar
Menunjukkan kelinci sedang birahi atau ingin dikawinkan.
- Menjerit
Biasanya sedang mengalami ketakutan, terluka bahkan saat stres.
- Kaki menggertak
Kelinci merasa cemas, atau bisa juga pejantan marah ketika kandangnya dimasuki kelinci lain atau belum puas saat berkawin.
- Menjilat tangan/anggota tubuh manusia
Ini adalah wujud kasih sayang kelinci terhadap pemeliharanya yang sejak kecil hingga dewasa dirawat dengan baik.

II.3 Analisis Permasalahan

II.3.1 Data Lapangan

Data yang diperoleh secara langsung melalui hasil pengamatan di lapangan ini untuk observasi dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022 observasi yang dilakukan yaitu mendokumentasikan tempat dan sedikit wawancara dan juga pada

tanggal 02 Mei 2023 melakukan observasi secara *online* melalui media Tiktok. Untuk wawancara dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022 yaitu dengan merekam percakapan. Dan untuk kuesioner dilakukan pada tanggal 3-9 Januari 2023 secara *online* dengan *random* sample untuk mengetahui apakah mereka pernah merawat kelinci dan apakah kelinci tersebut bertahan hidup lama. Data lapangan ini berguna untuk memperkuat data yang ada pada penelitian ini. Dengan adanya data lapangan ini tujuannya untuk mencari tau apa faktor yang membuat kelinci mudah mati. Data lapangan ini sangat dibutuhkan dan respon atau tanggapan dari masyarakat itu merupakan faktor penting dalam penelitian ini.

II.3.2 Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu metode pengumpulan data dengan langsung datang dan melihat ke tempat objek yang akan diteliti dan juga melakukan observasi secara *online* di sosial media yaitu Tiktok. Pada observasi lapangan ini langsung datang ke tempat yang berlokasi di Cigadung dan Dago. Di tempat ini dimana kelinci biasanya dikembangbiakan dan ada juga sebagian yang disimpan didalam rumah tidak disimpan di dalam kandang. Mengambil beberapa foto yang sekiranya digunakan untuk penelitian.

Saat observasi ke sebuah peternakan kelinci di Cigadung. Terlihat kandang yang kurang terawat karena peternak kewalahan karena meningkatnya jumlah kelinci. Pada tempat ini terlihat kelinci tidak diberikan pelet melainkan makanan yang diberikan yaitu dedaunan.

- Kandang Kelinci



Gambar II. 16 Kandang Kelinci

Sumber : dokumen pribadi

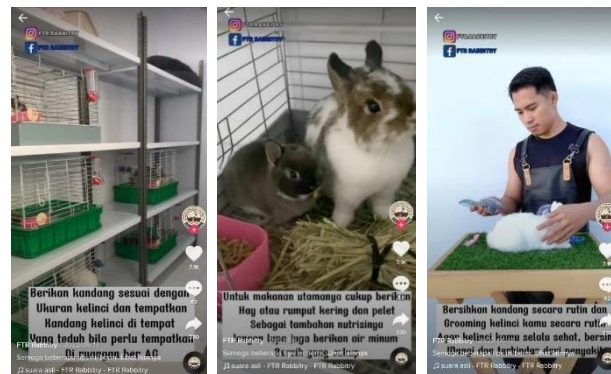
Litter Box merupakan tempat untuk melahirkan kelinci. Biasanya *litter box* dimasukan ke kandang kelinci agar memudahkan proses kelahiran dan juga agar saat lahir anak kelinci tidak berjalan kemana-mana. Biasanya *litter box* kelinci terbuat dari papan ataupun plastik.



Gambar II.17 *Liter Box*

Sumber : Dokumen Pribadi

Observasi *online* dilakukan pada media sosial yaitu Tiktok. Karena Tiktok merupakan salah satu media sosial yang sering digunakan pada saat ini sehingga kemungkinan informasinya bisa dibilang cukup terpercaya karena pada media tersebut diperlihatkan bagaimana baik kondisi kelincinya maupun bagaimanacara perawatannya. Observasi dilakukan pada akun FTR Rabitty, Kiapetcenter, Kelinci Lucu Sidoarjo, Kings Bunny, Hello mitty, dan Mamy Jaddo. Akun-akun ini sering memposting bagaimana cara memelihara kelinci.



Gambar II.18 Observasi Online Pada Akun FTR Rabitty

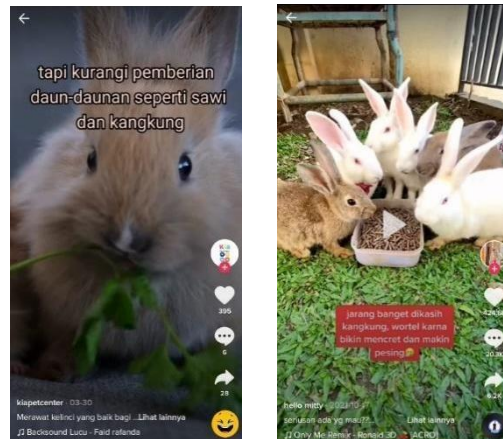
Sumber : Tiktok

(Diakses pada 02/05/2023)

Pada akun FTR Rabitty ini menjelaskan bahwa untuk memelihara kelinci kita harus memperhatikan juga ukuran kandang kelinci dan juga harus menempatkan kelinci di tempat yang teduh. Untuk makanan kelinci akun FTR Rabitty ini memberikan rumput hay dan juga pelet tidak lupa air minum supaya kelinci tidak seret. Terakhir

kandang kelinci harus dibersihkan secara rutin agar kelinci tetap bersih dan juga sehat.

Menurut akun Kiapetcenter dan Hello Mitty sebaiknya kurangi pemberian dedaunan seperti kol, sawi, kangkung dan juga wortel. Karena sayuran tersebut mengandung gas yang berbahaya bagi kelinci bisa menyebabkan kelinci sakit, perut kembung, bahkan jika terlalu banyak menyebabkan kelinci mati.

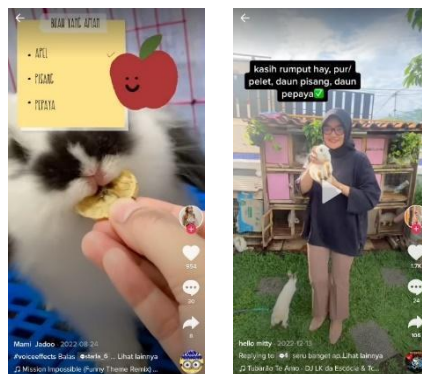


Gambar II.19 Observasi Online Pada Akun Kiapetcenter dan Hello Mitty

Sumber : Tiktok

(Diakses pada 02/05/2023)

Pada akun Mami Jadoo dan Hello Mitty mengatakan bahwa kelinci boleh sesekali diberikan buah apel, pisang, pepaya dan juga daun pepaya sebagai cemilan. Tetapi buah dan daun ini tidak boleh diberikan terlalu sering



Gambar II.20 Observasi Online Pada akun Kiapetcenter dan Hello Mitty

Sumber : Tiktok

(Diakses pada 02/05/2023)

II.3.3 Kuesioner

kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner yang dilakukan secara terbuka atau umum, yaitu kuesioner disebarakan untuk mengetahui apakah masyarakat menyukai

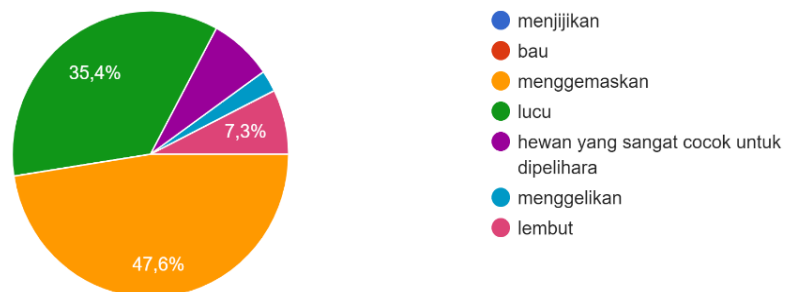
kelinci, apakah ada masyarakat yang pernah merawat kelinci, dan apakah masalah utama yang biasanya menyebabkan kelinci mudah mati. Kuesioner yang disebarakan mengacu pada tempat yaitu kota Bandung. Dan kuesioner ini khususnya dibagikan kepada masyarakat yang menyukai kelinci, sedang merawat maupun yang pernah merawat kelinci. Adapun pertanyaan yang diberikan kepada masyarakat yaitu:

- Menurut anda hewan seperti apa kelinci itu?
- Menurut anda apakah merawat kelinci itu mudah?
- Apakah anda pernah merawat kelinci?
- Apakah kelinci anda dapat bertahan hidup lama?
- Apakah anda mengetahui cara merawat kelinci dengan baik dan benar?
- Menurut anda apakah keuntungan merawat kelinci?
- Apakah anda berniat untuk merawat kelinci?

Adapun hasil dari kuesionernya yaitu:

menurut anda hewan seperti apakah kelinci itu?

82 jawaban



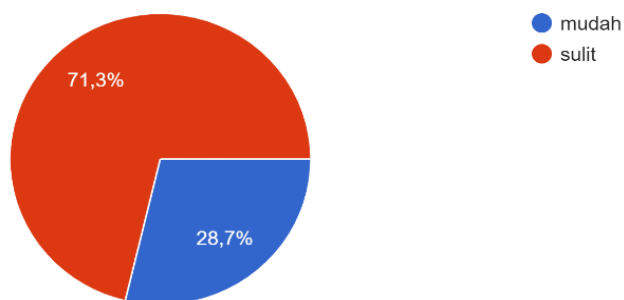
Gambar II.21 Grafik Hewan Seperti Apa Kelinci itu

Sumber : dokumen pribadi

Sebanyak 35,4% menyatakan bahwa kelinci itu hewan yang lucu, sebanyak 47,6% menyatakan bahwa kelinci hewan yang menggemaskan. Berarti responden menyukai kelinci karena hewan yang lucu dan menggemaskan.

menurut anda apakah merawat kelinci itu mudah?

80 jawaban



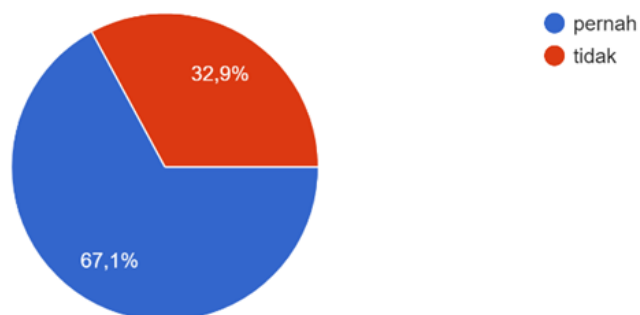
Gambar II.22 Grafik Apakah Merawat Kelinci Mudah

Sumber : dokumen pribadi

sebanyak 71,3% menyatakan bahwa merawat kelinci itu sulit,dan sebanyak 28,7% mengatakan bahwa merawat kelinci itu mudah. Ini menyatakan bahwa meskipun sebagian besar responden menyukai kelinci tetapi mereka beranggapan bahwa merawat kelinci itu sulit.

Apakah anda pernah memelihara kelinci?

82 jawaban



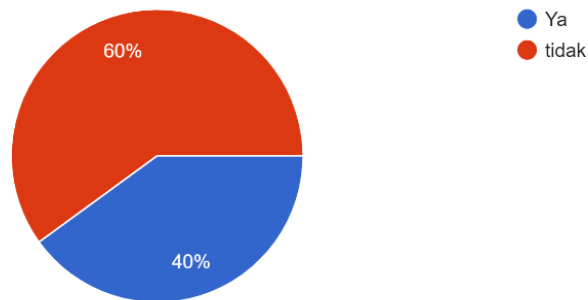
Gambar II. 23 Grafik Apakah Pernah Merawat Kelinci

Sumber : dokumen pribadi

Sebanyak 67,1% responden pernah merawat kelinci artinya bisa disimpulkan bahwa sebagian responden menyukai kelinci.

Jika pernah, apakah kelinci anda apat bertahan hidup lama?

60 jawaban



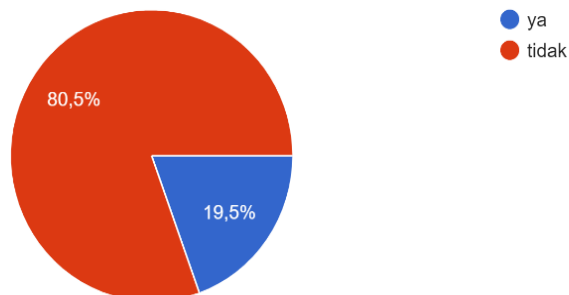
Gambar II. 24 Grafik Apakah Kelinci Yang Dipelihara Dapat Bertahan Hidup Lama

Sumber : dokumen pribadi

Sebanyak 60% responden yang pernah merawat kelinci, kelinci tersebut mudah mati hal ini menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui cara agar kelinci dapat bertahan hidup lama.

apakah anda mengetahui cara agar kelinci dapat bertahan hidup lama?

82 jawaban



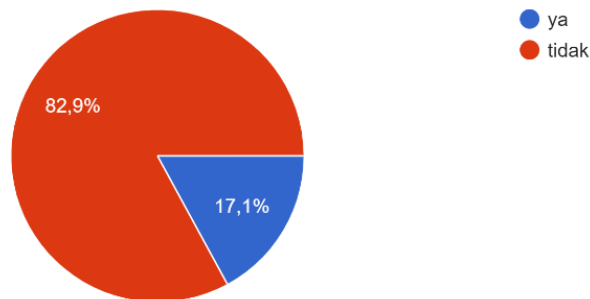
Gambar II. 25 Grafik Apakah Anda Mengetahui Cara Agar Kelinci Bertahan Hidup Lama

Sumber: Dokumen Pribadi (2023)

Sebanyak 80,5% jawaban responden tidak mengetahui cara merawat kelinci agar bertahan hidup lama. Ini bisa menjadi faktor yang menyebabkan kelinci mudah mati.

apakah anda mengetahui cara merawat kelinci yang baik dan benar

82 jawaban



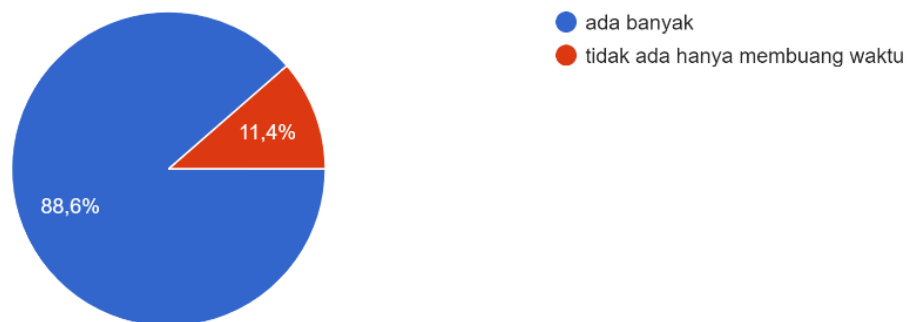
Gambar II. 26 Apakah Anda Mengetahui Cara Merawat Kelinci Yang Baik dan Benar

Sumber : dokumen pribadi

Sebanyak 82,9% belum mengetahui cara merawat kelinci yang baik dan benar. Ini bisa jadi faktor yang menyebabkan kelinci mudah mati. Karena ketidaktahuan masyarakat terhadap cara merawat kelinci.

menurut anda adakah keuntungan dari memelihara kelinci?

79 jawaban

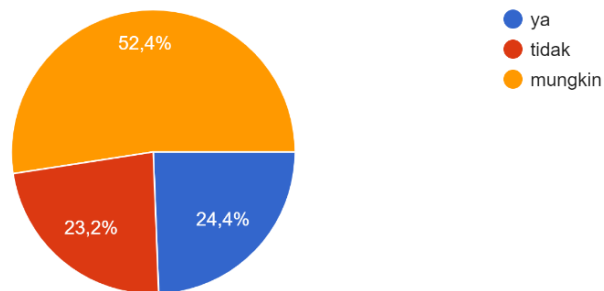


Gambar II. 27 Apakah Keuntungan Memelihara Kelinci

Sumber : dokumen pribadi

Sebanyak 88,6% responden mengetahui bahwa merawat kelinci mempunyai banyak keuntungan, tetapi mereka masih belum mengetahui bagaimana cara merawat kelinci agar dapat bertahan hidup lama.

apakah anda berminat untuk memelihara kelinci
82 jawaban



Gambar II. 28 Apakah Anda Berminat Memelihara Kelinci

Sumber : dokumen pribadi

Sebanyak 52,4% menyatakan bahwa mungkin mereka berminat untuk merawat kelinci, mereka tidak memilih berminat langsung merawat kelinci karena mereka belum mengetahui cara merawat kelinci dengan baik dan benar.

II.3.4 Wawancara

Pada bagian wawancara ini langsung wawancara kepada masyarakat yang memelihara kelinci maupun menjinakan kelinci. Wawancara ini dilakukan di Dago Pakar kepada ibu Neni yang sudah merawat kelinci selama 5 tahun. Dan memiliki lebih dari 15 kelinci. Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu:

1. Sudah berapa lama, bapak/ibu merawat dan menjual kelinci?

Jawaban: Sudah cukup lama, kurang lebih sudah sekitar 5 tahun.

2. Bagaimana bapak/ibu bisa merawat semua kelinci hingga saat ini?

Jawaban: Karena suka sama kelinci, dan juga ini sebagai sampingan saya menjual anak kelinci yang masih kecil, meskipun gampang gampang susah tapi saya senang merawat kelinci ini.

3. Apa kesulitan merawat kelinci?

Jawaban: Cukup sulit untuk konsisten memberi makannya karena kelinci hewan yang harus ada makanan di kandangnya, dan juga harus membersihkan kandangnya, juga kelinci mudah sakit jika salah makan.

4. Apakah kelinci disini pernah ada yang mati?apa penyebabnya

Jawaban : Pernah karena kelinci sakit, pernah juga tiba tiba tanpa tahu penyebabnya.

5. Bagaimana ciri kelinci yang sehat?

Jawaban: Matanya terlihat bening, telinganya yang tegak dan panjang, hidungnya terlihat bersih.

6. Bagaimana perawatan kelinci yang baik dan benar?

Jawaban: Sebenarnya ada banyak cara merawat kelinci tetapi yang paling inti yaitu merawatnya dengan kasih sayang, memperhatikan pola makan kelinci tidak memberi makan kelinci secara sembarang, membersihkan kandangnya setidaknya seminggu sekali, dan juga mengajak kelinci bermain agar kelinci tidak stres.

7. Apa keuntungan merawat kelinci?

Jawaban: Ada banyak keuntungan merawat kelinci salah satunya kita menjadi merasa memiliki teman, mengurangi stres.

8. Apa sajakah makanan yang boleh diberikan kepada kelinci? berapa takarannya?

Jawaban: Makanan yang boleh diberikan yaitu rerumputan salah satunya rumput *timothy* dan rumput hay, sesekali boleh memberikan wortel tetapi tidak boleh terlalu sering karena menyebabkan perut kelinci kembung dan poop kelinci menjadi cair.

9. apakah kelinci butuh diberi minum?

Jawaban: Ya, kelinci juga butuh minum.

10. Apa bahan yang paling baik untuk digunakan sebagai kandangnya?

Jawaban : Biasanya itu menggunakan bambu untuk jumlah kelinci yang banyak, tetapi bisa juga menggunakan besi/aluminium.

11. Berapa kali sebaiknya membersihkan kandang kelinci?

Jawaban: Setidaknya seminggu sekali membersihkan kandang, agar kandang tidak bau dan kelinci terhindar dari penyakit.

12. Apakah kelinci boleh dimandikan?

Jawaban: Boleh tetapi mandi kering yaitu dengan cara menyisir bulunya tidak dengan mandi basah walaupun harus karena keadaan kotor kelinci dimandikan dengan air hangat tidak boleh air dingin.

13. Apakah perawatan dari berbagai jenis kelinci itu sama saja?

Jawaban: Sebenarnya berbeda perawatan kelinci lokal dan hias, tetapi inti dari perawatannya sama hanya saja kalau hias lebih diperhatikan keindahan bulunya

14. Biasanya kelinci sekali melahirkan berapa anak?

Jawaban: Bisa sampai 6 ekor tetapi itu tergantung kesuburan induknya.

15. Berapa lama kelinci bisa bertahan hidup?

Jawaban: Kalau merawatnya benar bisa sampe 9 tahun.

16. Berapa kali sehari kelinci diberi makan?

Jawaban: Biasanya 3x pagi siang maghrib.

17. Berapa ukuran kandang kelinci yang ideal?

Jawaban: Biasanya ukuran untuk satu ekor kelinci 60 cm, lebar 50 cm, dan tinggi 70 cm.

Menurut Drh. Jepriadi Kartawinata (Klik Dokter)

Bagaimana cara merawat kelinci yang baik dan benar?

1. "untuk membuat kandang kelinci sebaiknya menggunakan bahan kombinasi dari bambu, kayu dan kawat ram. Untuk alasnya lebih baik menggunakan bambu agar tidak mudah melukai kelinci karena bambu mempunyai sifat halus."

2. "Menjaga sirkulasi udara kandang agar kelinci tetap bisa bernafas dengan bebas dan juga bisa menambahkan lampu untuk menghangatkan saat malam hari"

3. "rajin membersihkan kandang kelinci dari kotoran urine dan kotoran kelinci yang terakumulasi mengandung kadar amoniak yang tinggi. Yang dapat menyebabkan menyebabkan kelinci menjadi mudah stres, mudah sakit, dan sulit untuk berkembang.

4. "Ada beberapa makanan konsentrat atau pelet khusus kelinci yang juga bisa sebagai makanan tambahan. Biasanya pelet berkualitas tinggi memiliki banyak nutrisi yang dibutuhkan kelinci. Jangan lupa memberikan rumput segar yang kaya akan vitamin A, vitamin D, kalsium, protein, dan nutrisi lainnya. Makanan ini sehat untuk gigi dan pencernaan kelinci."

5. "Kelinci dapat menghasilkan vitamin B dan K sendiri. Tetapi kita juga perlu menyiapkan makanan yang mengandung vitamin A, D dan E agar kelinci tetap sehat."

6. "setelah makanan dan kandang persediaan air juga harus diperhatikan. Pastikan menyediakan air yang bersih pada tempat minum yang terjangkau kelinci. agar kelinci tidak mengalami dehidrasi."

7. "Kelinci juga ingin bermain bersama pemiliknya. Hal ini bisa membuat kelinci lebih dekat dengan pemiliknya. Tetapi, tidak boleh menyerang atau mengambil kelinci secara tiba tiba itu bisa menyebabkan kelinci takut dan tidak mau diajak

bermain. Dan juga tidak boleh menggendong atau mengambil kelinci dengan menarik telinganya ini menyebabkan kelinci kesakitan.”

8. “kelinci harus dibawa dan diperiksa bila mengalami sakit. Bila kelinci terlihat kurang sehat, cenderung diam di kandang dan bulunya rontok, ini merupakan tanda bahwa kelinci sedang mengalami sakit.

9. “Vaksin bisa melindungi kelinci dari berbagai macam penyakit yang berbahaya dan mematikan. Ada beberapa jenis vaksin untuk kelinci yang dapat diberikan sesuai anjuran dokter hewan, di antaranya:

- Vaksin gabungan tahunan (*myxomatosis dan R (V) HD*) saat berusia 5 minggu.
- Vaksin R(V)HD2 pada usia 10 minggu.

II.4 Resume

Berdasarkan hasil pengumpulan data pada perancangan ini, maka adanya resume pada setiap pengambilan data. Berikut adalah hasil resume pada perancangan ini, yaitu:

- Menurut hasil observasi *online* dan *offline* saat memelihara kelinci harus memperhatikan makanan yang dimakan kelinci, tidak boleh memberikan sayuran secara sembarang. Tidak hanya memperhatikan makanannya saat merawat kelinci juga harus memelihara kandangnya harus rajin merapikan dan membersihkannya agar kelinci tetap bersih dan sehat. Tidak lupa juga mengajak kelinci bermain agar kelinci tidak stres berdiam terus di kandangnya.
- Menurut hasil kuesioner yang disebar pada masyarakat umum responden yang mengisi kuesioner mereka menyukai kelinci dan lebih banyak perempuan yang menyukai kelinci. Menurut mereka kelinci itu hewan yang lucu, menggemaskan dan sangat cocok untuk dipelihara. Tetapi meskipun sebagian besar dari mereka menyukai sebanyak 84,1% mereka tidak mengetahui jenis kelinci, hanya mengetahui kelinci lokal saja. Sebanyak 67% pernah merawat kelinci akan tetapi kelinci tidak dapat bertahan lama hanya sekitar 1-12 bulan saja. karena mereka tidak mengetahui cara merawat kelinci yang baik dan benar agar dapat bertahan hidup lama. Sebanyak 52

% berminat untuk memelihara kelinci akan tetapi mereka tidak mengetahui cara memelihara kelinci agar kelinci mereka dapat bertahan hidup lama. Dalam wawancara kepada pemilik kelinci mereka menjelaskan bagaimana cara merawat kelinci yang baik dan benar mulai dari cara merawatnya hingga untuk kandangnya.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan pada resume hasil analisis pengumpulan data, diperoleh solusi yaitu perlu adanya informasi atau edukasi bagaimana cara memelihara kelinci agar dapat bertahan hidup lama. Yaitu dengan membuat media informasi melalui buku ilustrasi.

Melalui media ini diharapkan anak-anak mudah mengerti dan memahami apa yang disampaikan dalam buku ilustrasi tersebut. Dan juga diharapkan anak-anak menjadi lebih tertarik membaca buku. Dipilihnya media buku ilustrasi ini karena buku ilustrasi dinilai cukup mudah dimengerti oleh anak-anak karena isinya yang terdapat banyak gambar dan sedikit tulisan sehingga mudah dimengerti oleh anak-anak. Dengan ilustrasi anak-anak jadi bisa melihat bagaimana bayangan saat merawat kelinci dan mereka jadi bisa berimajinasi.